

## **Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* pada Materi Keberagaman Budaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**

**Kunthi Ulwi Yatul Hulub<sup>1</sup>, Wahid Ibnu Zaman<sup>2</sup>, Erwin Putera Permana<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi PGSD, Universitas Nusantara PGRI Kediri

e-mail: [kunthiulwikunthi@gmail.com](mailto:kunthiulwikunthi@gmail.com)

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil obeservasi awal pada siswa kelas IV SDN Mrican 1 Kota Kediri masih kurang maksimalnya pembelajaran karena masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena guru hanya memberikan media berupa buku paket. Peneliti mencoba berinovasi mengembangkan media *Pop Up Book* untuk mengetahui kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan media *Pop Up Book*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research And Development* (R&D) dengan model ADDIE. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif dengan subjek penelitian 13 siswa kelas IV SDN Mrican 1 Kota Kediri. Hasil dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* adalah sebagai berikut: 1) Dalam penelitian ini mendapatkan hasil kevalidan media sebesar 86%, dan kevalidan materi mendapatkan hasil sebesar 84%. 2) Dalam penelitian ini mendapatkan hasil keefektifan pada uji coba terbatas sebesar 85% dari hasil evaluasi *pretest* dan *posttest* siswa. 3) Dalam penelitian ini mendapatkan hasil sebesar 92% melalui angket respon guru. Dengan demikian pengembangan media *Pop Up Book* pada materi Keberagaman Budaya untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar dinyatakan sangat valid, efektif, dan praktis untuk digunakan.

**Kata kunci:** *Media Pembelajaran, Pop Up Book, Ilmu Pengetahuan Sosial*

### **Abstract**

Based on the results of initial observations of fourth grade students at SDN Mrican 1 Kediri City, learning is still not optimal because it is still teacher-centered so that students are less active in the learning process because the teacher only provides media in the form of package books. Researchers try to innovate to develop Pop Up Book media to find out the validity, effectiveness, and practicality of Pop Up Book media. The method used in this research is Research And Development (R&D) with the ADDIE model. The data analysis technique used in this study was quantitative and qualitative with the research subjects being 13 fourth grade students at SDN Mrican 1 Kediri City. The results of the research and development of Pop Up Book learning media are as follows: 1) In this study, the results of the media validity were 86%, and the material validity was 84%. 2) In this study, the results of the effectiveness of the limited trial were 85% from the results of the students' pretest and posttest evaluations. 3) In this study, the results were 92% through the teacher's response questionnaire. Thus, the development of Pop Up Book media on Cultural Diversity material for fourth grade elementary school students is declared to be very valid, effective, and practical to use.

**Keywords :** *Learning media, Pop Up Book, Social Studies*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu cara yang digunakan untuk mencerdaskan anak bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang-undang Dasar 1945 pada alenia ke-4, salah satu tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun banyak permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran di kelas, salah satu permasalahannya yaitu masih kurang maksimalnya pembelajaran karena hanya berpusat

pada guru sehingga dalam proses pembelajaran peran guru masih sangat dominan daripada siswa, selain itu guru hanya memberikan media berupa buku paket sehingga siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran. Untuk itu penggunaan media pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran, serta mempermudah para peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, serta mampu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar hal tersebut juga berdampak pada hasil kualitas belajar siswa dan guru dalam mengajar.

Pada Sekolah Dasar terdapat mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik, dan psikologi. Menurut Susanto (2016: 145), tujuan utama dari mata pelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi didalam masyarakat.

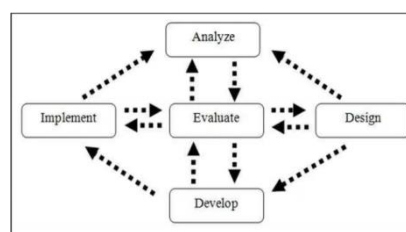
Media yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media *Pop Up Book*. Media pembelajaran ini digunakan pada materi Keberagaman Budaya. Menurut Dzuanda (2011: 11) mengemukakan pengertian *Pop Up Book* yakni sebuah buku yang bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Febrianto (2014: 43), mengungkapkan bahwa *Pop Up Book* adalah sebuah ilustrasi yang ketika halamannya dibuka, ditarik, atau diangkat, akan timbul tingkatan dengan kesan tiga dimensi. Dengan demikian pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi Keberagaman Budaya diharapkan mampu membantu siswa dalam berpikir kritis serta dapat mengenalkan kepada siswa tentang Keberagaman Budaya yang terdapat di Indonesia.

Setyawan (2014) kelebihan dari media *Pop Up Book* adalah memberikan sebuah pengalaman khusus pada pembaca karena melibatkan pembaca dari dalam cerita tersebut seperti membuka, menggeser, dan melipat bagian *Pop Up Book*. Hal tersebut akan memberikan sebuah kesan tersendiri kepada para pembaca sehingga lebih mudah masuk dalam ingatan ketika menggunakan media ini. Dengan banyaknya kegiatan yang menarik serta memacu daya ingat diharapkan dapat dijadikan bahan dan inovasi siswa dalam hal berbicara, terutama mengenai suatu cerita yang telah disampaikan oleh seseorang. Arsyad (2013: 19), menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar, bahkan dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk: 1) Mengetahui bagaimana pengembangan media *Pop Up Book* 2) Mengetahui kevalidan pada media *Pop Up Book* 3) Mengetahui keefektifan media *Pop Up Book*. 3) Mengetahui kepraktisan media *Pop Up Book*.

## METODE PENELITIAN

Pada pengembangan sebuah produk media pembelajaran *Pop Up Book*, model yang digunakan dalam penelilian ini adalah ADDIE. Model ADDIE di kembangkan oleh Dick an Carey (1996) untuk merancang sistem pembelajaran (Mulyatiningsih, 2016). dalam model pengembangan ADDIE terdapat lima langkah yaitu 1) Analisis (*Analyze*). 2). Desain (*Design*). 3) Pengembangan (*Development*). 4) implementasi (*Implementation*). 5) Evaluasi (*Evaluation*). Model ADDIE digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model ADDIE.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mrican 1 Kota Kediri pada tanggal 23 Desember 2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan jumlah siswa 13 yang hanya dilakukan dengan uji coba terbatas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui kevalidan serta kepraktisan dari media *Pop Up Book*. Angket ini terdiri dari angket validasi media dan angket validasi materi, dan angket kepraktisan guru. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan media *Pop Up Book* yang digunakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

### Analisis Data Angket

1. Angket dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung perolehan skor maksimal yang diperoleh dengan kriteria pilihan jawaban lembar validasi menurut Sugiyono (2019: 147) sebagai berikut:

**Tabel 1 Kriteria Penilaian**

| Peringkat   | Skor |
|-------------|------|
| Sangat baik | 5    |
| Baik        | 4    |
| Cukup baik  | 3    |
| Kurang baik | 2    |
| Tidak baik  | 1    |

2. Menghitung persentase nilai dari perolehan angket. Menurut Riduwan (2015: 15) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor total validasi}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% = \dots\%$$

3. Angket dianalisis secara kualitatif dengan berpedoman pada kriteria menurut Akbar (2015 : 78)

**Tabel 2 Kriteria Kevalidan Media dan Materi**

| No | Nilai    | Keterangan   |
|----|----------|--|
| 1  | 86%-100% | Sangat valid, dapat digunakan tanpa perbaikan        |
| 2  | 71%-85%  | Valid, dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil   |
| 3  | 56%-70%  | Cukup valid, dapat digunakan setelah perbaikan besar |
| 4  | 41%-55%  | Kurang valid, tidak dapat digunakan                  |
| 5  | 25%-40%  | Tidak valid, tidak dapat digunakan                   |

### Analisis Data Tes

1. Rumus perhitungan skor perolehan siswa adalah sebagai berikut.

$$\text{nilai siswa} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Rumus persentase ketuntasan klasikal sebagai berikut.

$$P = \frac{l}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kelulusan siswa secara klasikal

l = Jumlah siswa yang lulus KKM

n = Jumlah seluruh siswa

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap hasil studi pendahuluan yang diperoleh, data terkait dengan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi "Keberagaman Budaya" yaitu pembelajaran dilakukan secara konvensional yaitu, hanya berpusat pada guru (*teachercentered*). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* efektif dan layak digunakan pada jenjang Sekolah Dasar.

Media *Pop Up Book* adalah media yang dikembangkan dengan menggunakan kertas karton berwarna coklat dan diberikan sebuah gambar yang membentuk menjadi gambar 3 dimensi yang ketika bukunya dibuka timbul sebuah gambar. Pada media ini mengambil materi Keberagaman Budaya pada mata pelajaran IPS.

### Hasil Uji Validasi

#### Uji Validasi Media *Pop Up Book*

**Tabel 3 Hasil Validasi Media dan Validasi Materi**

| No | Validasi | Persentase | Keterangan  |
|----|----------|------------|---|
| 1  | Media    | 86%        | Sangat valid, dapat digunakan tanpa perbaikan.      |
| 2  | Materi   | 84%        | Valid, dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil. |


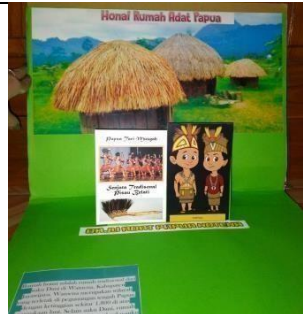

Berdasarkan pada hasil validasi media mendapatkan hasil persentase sebesar 86%. Media *Pop Up Book* dinyatakan sangat valid, dapat digunakan tanpa perbaikan. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria menurut Akbar (2015: 78) yang menyatakan bahwa persentase 86%-100% menunjukkan hasil validitas sangat valid.

### Uji Validasi Materi

Berdasarkan pada hasil validasi materi mendapatkan hasil persentase sebesar 84%. Hal tersebut dinyatakan valid, dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria menurut Akbar (2015: 78) yang menyatakan bahwa persentase 71%-85% menunjukkan hasil validitas valid dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil.

### Desain Media *Pop Up Book*

**Tabel 4 Desain Media *Pop Up Book***

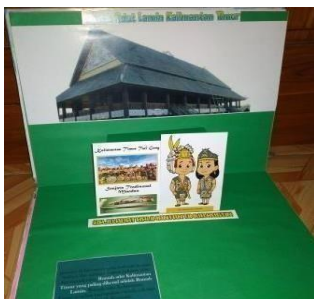
| Gambar Media <i>Pop Up Book</i>  | Keterangan   |
|--|--|
|   | <p>Gambar pada sampul media <i>Pop Up Book</i>. Kata pengantar dalam media <i>Pop Up Book</i>.</p>                                     |
|   | <p>Rumah adat Honai (Papua) dalam media <i>Pop Up Book</i>.<br/>Rumah adat Gadang (Sumatera Barat) dalam media <i>Pop Up Book</i>.</p> |
|  |  |



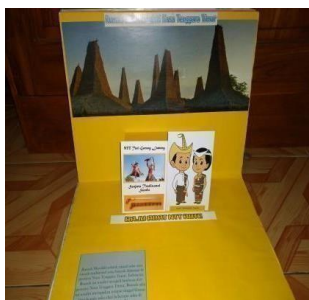
Rumah adat Baileo (Maluku) pada media *Pop Up Book*.  
Rumah adat Angkul (Bali) dalam media *Pop Up Book*.



Rumah adat Tongkonan (Sulawesi Utara) dalam media *Pop Up Book*.  
Rumah adat Dolohupa (Sulawesi Utara) dalam media *Pop Up Book*.



Rumah adat Lamin Etam (Kalimantan Timur) dalam media *Pop Up Book*.  
Rumah adat Souraja (Sulawesi Tengah) dalam media *Pop Up Book*.



Gambar rumah adat Muslaki (Nusa Tenggara Timur) dalam media *Pop Up Book*.  
Gambar rumah adat Joglo (Jawa Timur) dalam media *Pop Up Book*.



Gambar tempat ibadah di Indonesia.

Media pembelajaran yang telah melewati tahap validasi media dan materi. Kemudian siap untuk diterapkan untuk mengetahui keefektifan dan kepraktisan pada media pembelajaran. Tahap keefektifan produk didapatkan melalui uji coba terbatas melalui hasil tes *pretest* dan *posttest* siswa yang mengacu pada nilai KKM 70.

### **Uji Keefektifan Media Pop Up Book Hasil Uji Coba Terbatas**

Pada uji coba terbatas yang dilakukan oleh 13 siswa kelas IV SDN Mrican 1 Kota Kediri mendapatkan hasil bahwa sebanyak 11 siswa dinyatakan tuntas karena mendapatkan nilai diatas KKM 70, dan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas karena mendapatkan nilai dibawah KKM 70. Berikut adalah perhitungan untuk mengetahui hasil ketuntasan secara klaksikal.

$$\text{Dengan Rumus} = P = \frac{l}{n} \times 100 \\ = \frac{11}{13} \times 100\% = 85\%$$

Keterangan

P = Persentase kelulusan siswa secara klaksikal

l = Jumlah siswa lulus KKM

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

Hasil uji keefektifan dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 5 Hasil Uji Coba Terbatas**

|                  | <b>Rata-rata hasil belajar</b> | <b>Keterangan</b>        |
|------------------|--------------------------------|--------------------------|
| <i>Pre-Test</i>  | 16%                            | Belum mencapai Nilai KKM |
| <i>Post-Test</i> | 85%                            | Sudah mencapai Nilai KKM |

Berdasarkan pada hasil uji coba terbatas diperoleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* siswa yang mendapatkan hasil persentase sebesar 16% yang dinyatakan 11 siswa tidak tuntas nilai KKM yang telah ditentukan. Setelah menggunakan media *Pop Up Book* mengalami peningkatan. Peningkatan nilai siswa terlihat dari hasil *posttest* yang mendapatkan hasil persentase sebesar 85%. Hasil *posttest* siswa menunjukkan 11 siswa tuntas dalam mencapai KKM.

### **Uji Kepraktisan Media Pop Up Book**

Tahapan selanjutnya yaitu mengukur kepraktisan media dengan memberikan angket respon guru. Angket ini dapat mengetahui bagaimana respon dari guru mengenai pembelajaran IPS yang dibantu oleh media pembelajaran *Pop Up Book*. Pada uji coba terbatas mendapatkan hasil skor respon guru sebesar 92% Hasil uji kepraktisan dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 6 Hasil Persentase Kepraktisan Media Pop Up Book**

| <b>Responden</b> | <b>Hasil Persentase</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------|-------------------------|-------------------|
| Guru Kelas       | 92%                     | Sangat Praktis    |

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil persentase kepraktisan media *Pop Up Book* sebesar 92%. Media *Pop Up Book* dinyatakan sangat praktis, dapat digunakan, dan tanpa perbaikan. Hasil tersebut disesuaikan dengan kriteria menurut Akbar (2015: 78) yang menyatakan bahwa persentase 86%-100% menunjukkan kriteria sangat praktis, dapat digunakan tanpa perbaikan.

### **SIMPULAN**

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran visual dengan judul *Pop Up Book* telah menggunakan metode *Research And Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Yang

menggunakan instrumen tes dan angket. Dengan analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif dengan subjek 13 siswa pada kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini mendapatkan hasil validasi media sebesar 86%, dan validasi materi sebesar 84%, keefektifan uji coba terbatas mencapai ketuntasan secara maksimal sebesar 85%, dan hasil kepraktisan melalui angket respon guru sebesar 92%.

Dengan demikian hasil uji validasi dari ahli media dan materi diperoleh hasil bahwa media *Pop Up Book* dinyatakan sangat valid, materi yang terdapat dalam media *Pop Up Book* dinyatakan valid. Media *Pop Up Book* dinyatakan efektif, diperoleh dari hasil belajar siswa yang menunjukkan hasil sangat baik, yang artinya media *Pop Up Book* sangat efektif, layak, dan dapat digunakan pada materi Keberagaman Budaya untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Media *Pop Up Book* dinyatakan praktis, hasil tersebut diperoleh dari hasil angket respon guru dengan hasil sangat efektif, dapat digunakan tanpa perbaikan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. (2015). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung:PT.Remaja Rosda Karya. Di akses pada tanggal 13 September 2021
- Arsyad A (2013: 3) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Di akses pada tanggal 13 September 2021
- Desta setyawan, U. H. M. (2014). Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (SOLO)*, 2(11). Di akses pada tanggal 13 September 2021
- Dick And Carey (1996). *The Systematic Design of Intruccion*, New York : Harper Collins Publishers. Di akses pada tanggal 4 September 2021
- Dzuanda. 2011. *Design Pop-Up Child Book Puppet Figure Series? Gatot kaca? Jurnal Library.ITS.undergraduate, (Online)*, (<http://library.its.undergraduate.ac.id>). Diakses pada tanggal 11 Agustus 2021
- Febrianto, M. Fatchul M. 2014 "Penerapan Media dalam bentuk Pop-Up Book pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh. Di akses pada tanggal 16 September 2021
- Mulyatiningsih, Endang. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran*. Tersedia : 7cdevelopment-model-pembelajaran-with-cover-page-v2.pdf. Diakse pada tanggal 11 Agustus 2021
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*.Bandung: Alfabeta. Di akses pada tanggal 4 Oktober 2021
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Di akses pada tanggal 16 November 2021
- Susanto, Ahmad 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. Undang-Undang